

## ABSTRAK

Bahaya dan risiko kecelakaan kerja sangat terkait dengan aktivitas kerja yang dapat menyebabkan para tenaga kerja mengalami cedera bahkan kematian akibat risiko kecelakaan kerja, sehingga diperlukan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Tenaga kerja perlu mendapatkan perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka dalam menjalankan setiap aktivitas kerjanya. Bahaya atau *hazard* dapat terjadi di lingkungan kerja karena kurangnya pengendalian yang tepat dan menimbulkan sakit, cedera, kelelahan bahkan kecelakaan kerja yang serius. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi risiko dalam mengetahui sumber bahaya, untuk mengetahui tingkat penilaian risiko kecelakaan kerja serta melakukan pengendalian risiko kecelakaan kerja berdasarkan risiko yang ada sehingga dapat mengurangi level risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di UD Bihun Bapak Zukifli Kabupaten Bireun. Pengendalian risiko kecelakaan kerja dalam penelitian ini menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARCH). Hasil penilaian risiko kecelakaan kerja pada 7 area kerja di UD Bihun Bapak Zulkifli Kabupaten Bireun menunjukkan bahwa terdapat 15 risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dengan 3 risiko kecelakaan kerja yang dapat diterima (*acceptable*) dan 12 risiko kecelakaan kerja yang memerlukan perbaikan secepatnya dengan 3 risiko berada pada kategori *priority 3*, 7 risiko berada pada kategori *substantial* dan 2 risiko berada pada kategori *very high*. Dalam melakukan pengendalian terhadap risiko-risiko di atas maka peneliti mengusulkan pengendalian dalam hal *engineering*, *adminstrative*, *training* dan dengan menyediakan PPE (*Personal Protective Equipment*) atau alat keselamatan yang disesuaikan dengan kondisi risiko yang mungkin terjadi di setiap area produksi.

***Kata Kunci: Bahaya, HIRARCH, Kecelakaan Kerja, K3, Risiko***